

	PENCEGAHAN DEEP VEIN THROMBOSIS		
	No. Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/1880/2024	No. Revisi:  02	Halaman: 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 22 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Deep Vein Thrombosis (DVT) adalah suatu kondisi terbentuknya bekuan darah di pembuluh darah vena dalam, yang ditandai dengan keluhan nyeri, kemerahan, hangat, tegang dan bengkak yang tidak normal pada ekstremitas yang terkena, serta keluhan kesemutan atau kebas pada kaki.		
TUJUAN	1. Memberikan kenyamanan pasien dan meningkatkan <i>patient safety</i> 2. Mengurangi peningkatan biaya rumah sakit akibat DVT 3. Mencegah terjadinya emboli pulmonal 4. Menjaga mutu pelayanan perawatan		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
PROSEDUR	A. Persiapan Petugas dan Pasien : 1. Cek rencana tindakan keperawatan dan identitas pasien 2. Berikan penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 3. Cuci tangan 4. Beri privasi pasien B. Prosedur 1. Identifikasi pasien adanya faktor risiko terjadinya DVT 2. Mobilisasi dini pasien pasca stroke, infark miokardium, pasca operasi besar pada pelvis dan abdomen 3. Anjurkan/bantu pasien untuk duduk dikursi roda atau kursi tegak 2 kali sehari 4. Lakukan latihan pergerakan sendi atau <i>Range Of Motion (ROM)</i> 2 kali sehari 5. Pastikan asupan cairan minimal 2000ml/hari bila tidak ada kontra indikasi 6. Gunakan <i>stocking</i> kompresi elastis bila memungkinkan 7. Kolaborasi dengan dokter untuk pemberian heparin atau <i>Low Molecular Weight Heparine (LMWH)</i> 8. Pantau kadar PT/aPTT pada pasien yang mendapat terapi heparin atau LMWH 9. Pantau tanda-tanda perdarahan terutama pada pasien yang mendapatkan terapi heparin atau LMWH 10. Pasang alat trombo profilaksis mekanis sesuai dengan instruksi dokter atau bila memungkinkan Hal-hal yang perlu diperhatikan : Awasi faktor risiko terjadinya DVT meliputi : pasca operasi besar di area pelvis dan abdomen, imobilisasi (tirah baring lama, kanker aktif, gagal jantung berat atau infark muokardium baru, lansia, riwayat DVT sebelumnya, diabetes melitus, merokok, obesitas, kelumpuhan pada tungkai, gangguan pembekuan darah, <i>Hormon Replacement Therapy</i> , Kontrasepsi Oral.		

	PENCEGAHAN <i>DEEP VEIN THROMBOSIS</i>		
	No. Dokumen: OT.02.02/D.XXIII/1880/2024	No. Revisi: 02	Halaman: 2/2
PROSEDUR	1. Pada pasien yang akan dilakukan operasi besar jelaskan tentang risiko DVT pasca operasi 2. Berikan edukasi tentang cara pencegahan DVT sebelum operasi dengan cara melakukan latihan pergerakan sendi terutama tungkai bawah Dokumentasi: Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam <i>Electronic Health Record (EHR)</i>, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan <i>nursing note</i>.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Intensif 3. Unit Neurorestorasi		